

**THE EFFECT OF E-LEARNING ON COMMUNITY EDUCATION
STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN ODD SEMESTER
2020/2021 FACULTY OF TEACHING AND EDUCATIONAL
SCIENCES, UNIVERSITY OF RIAU**

Ersa Fitrila Tania¹⁾, Wilson²⁾, Jaspar Jas³⁾

Email: ersa.fitrila4500@student.unri.ac.id¹⁾, wilsonumarunri@gmail.com²⁾
jasparjas@lecturer.unri.ac.id³⁾
Phone Number: 081261141117

*Community Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of online learning (e-learning) on the learning achievement of Community Education Students, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of online learning (e-learning) on the learning achievement of Community Education Students. This study consists of 2 online learning variables (e-learning) (X) and learning achievement (Y), where the online learning variable (e-learning) has 4 indicators and learning achievement variables use a measurement system using the learning achievement index listed in the KHS (Study Result Card) students. The population in this paper is the 2018 & 2019 Community Education Students with 95 students. The sampling technique with stratified random sampling used was proportionate stratified random sampling with a total of 20 trial samples and 49 research samples. The data collection technique in this study was a questionnaire technique through google form, which amounted to 41 statements for the online learning (E-learning) variable. After the questionnaire was tested, there were 5 invalid statements on the e-learning variable, and the researcher discarded the invalid statements. Based on descriptive analysis based on variables, the learning achievement level is obtained with a mean of 3.60 which is in a very good interpretation, based on a descriptive analysis of variables, it is obtained online learning (e-learning) with a mean of 3.44 which is in a high interpretation. A significant effect was obtained between the variables of Online Learning (E-learning) (X) on the learning achievement (Y) of the students of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University, which had a large effect of 10.5% with a low interpretation. Because there are still 89.5% determined by other factors that are not part of this writing.*

Key Words: *Online Learning (E-Learning), Learning Achievement,
Community Education Students*

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (*E-LEARNING*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MASYARAKAT PADA SEMESTER GANJIL 2020/2021 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Ersa Fitrila Tania¹), Wilson²), Jasper Jas³)

Email: ersa.fitrila4500@student.unri.ac.id¹), wilsonumarunri@gmail.com²)

jasparjas@lecturer.unri.ac.id³)

Nomor HP: 081261141117

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel Pembelajaran Daring (*e-learning*) (X) dan Prestasi Belajar (Y), Dimana variabel pembelajaran daring (*e-learning*) memiliki 4 indikator dan variabel prestasi belajar memakai sistem pengukuran menggunakan indeks prestasi belajar yang tertera pada KHS (Kartu Hasil Study) mahasiswa. Populasi dalam penulisan ini adalah Mahasiswa Pendidikan Masyarakat angkatan 2018 & 2019 sebanyak 95 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *stratified random sampling* yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling dengan jumlah 20 orang sampel uji coba dan 49 orang sampel penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket melalui google form, yang berjumlah 41 pernyataan untuk variabel Pembelajaran Daring (*E-learning*). Setelah angket di ujicoba, terdapat 5 pernyataan yang tidak valid pada variabel pembelajaran daring (*e-learning*), dan peneliti membuang pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh tingkat Prestasi Belajar dengan besaran mean 3,60 yang berada pada tafsiran sangat baik, berdasarkan analisis deskriptif variabel maka diperoleh pembelajaran daring (*e-learning*) dengan besaran mean 3,44 yang berada pada tafsiran tinggi. Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel Pembelajaran Daring (*E-learning*) (X) terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang besar pengaruhnya 10,5% dengan tafsiran rendah. Karena masih terdapat 89,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penulisan ini.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring (*E-Learning*), Prestasi Belajar, Mahasiswa Pendidikan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin melesat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu tinggi. Sistem pelaksanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas dan prestasi belajar peserta didik / mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa merupakan nilai yang diperoleh setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran di periode tertentu seperti IP (indeks prestasi) mahasiswa yang tertera pada Kartu Hasil Study. Jihad dan Haris (2008: 1) mengatakan belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar peserta didik dilingkungan sekitarnya.

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Djamarah dalam Mediawati (2019: 134) mengemukakan bahwa "Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan Prestasi Belajar yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu. Prestasi belajar juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Purwanto (2008: 107) mengemukakan bahwa prestasi belajar dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) meliputi: minat, motivasi, cara belajar, kematangan dan kesiapan, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal) meliputi: guru, lingkungan sekolah, keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya

Setiap mahasiswa yang menjalankan proses belajar pastilah menginginkan prestasi yang baik dalam belajar yang dituntutnya begitu juga mahasiswa pendidikan masyarakat tentunya menginginkan prestasi yang baik pula. Prestasi itu sering diidentikkan dengan Indeks Prestasi (IP) yang tinggi. Perbedaan pelaksanaan sistem pembelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa. Situasi Indonesia saat ini menuntut untuk peralihan sistem pembelajaran dari berbasis tradisional (tatap muka) ke sistem pembelajaran jarak jauh (daring) yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pendidikan dengan sentuhan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang dimaksud dikenal dengan istilah (*e-learning*). Hamzah B. Uno (2007: 34) menyatakan Pembelajaran *E-learning* dikenal dengan pembelajaran jarak jauh. *E-learning* merupakan metode penyampaian yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. *E-learning* dapat dipahami sebagai metode penyampaian dengan komputer dan memanfaatkan teknologi internet serta pemrograman yang memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi dengan bahan-bahan pelajaran melalui *chat room* (ruang komunikasi).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sampai selesai. Menurut Sugiyono (2010: 7) *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merujuk ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, yaitu tentang pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu pembelajaran daring (*e-learning*) (X) dan Prestasi Belajar (Y). Sedangkan indikator yang dipergunakan pada variabel pembelajaran daring (*e-learning*) (X) meliputi: a) Anteraktivitas, b) Kemandirian, c) Aksesibilitas, dan d) Pengayaan. Sedangkan dalam variabel dua Prestasi Belajar (Y) menggunakan pengukuran, pengukuran yang digunakan adalah indeks prestasi (IP) pada Kartu Hasil Study (KHS).

Populasi dalam penulisan ini adalah mahasiswa pendidikan masyarakat angkatan 2018 & 2019 pada semester ganjil 2020/2021 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riaubsebanayk 95 rorang. Tehnik pengambilan sampel dengan *stratified random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokan populasi menurut karakteristik tertentu (Tika, 2006). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 49 orang dengan tingkat kritis 10%, dan 20 orang diambil dari sisa sampel penelitian yang dijadikan sampel uji coba.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak di ukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,444$ untuk sampel 20 orang. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0,444 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Data dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reabilitas data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil uji validitas dilakukan terhadap 20 orang. Dengan nilai r kritis 0,444. Dari 46 item pernyataan yang diujikan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid. Peneliti membuang pernyataan yang tidak valid.

Sesuai dengan analisis uji reabilitas menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 23.0 untuk mencari nilai Alpha Cronbach's, dan diperoleh nilai rata-rata adalah 0,96 variabel Pembelajaran Daring (*E-learning*) yang artinya terdapat 41 item yang dapat digunakan dalam penelitian pada variabel Pembelajaran Daring (*E-learning*) item angket yang dapat dipercayai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa angket dalam penelitian ini.

Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: Dokumentasi, Teknik observasi, Angket, Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Alternatif jawabannya yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dengan skala nilai 5, 4, 3, 2, dan 1.

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Adapun bentuk penyajian data yang digunakan dalam statistik ini yaitu: 1. Analisis mean dan standar deviasi.

a. Mean

Mean digunakan sebagai salah satu tendensi pusat, mean dikenal sebagai ukuran yang menduduki tempat terpenting jika dibandingkan dengan ukuran tendensi pusat lainnya. Untuk melihat tingkat pengaruh pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan masyarakat fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau digunakan model interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean Pengaruh Pembelajaran Daring (*E-learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Kategori	Interpretasi
$1,0 \leq x < 1,8$	Sangat Rendah
$1,8 \leq x < 2,6$	Rendah
$2,6 \leq x < 3,4$	Sedang
$3,4 \leq x < 4,2$	Tinggi
$4,2 \leq x < 5,0$	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan (2015)

Tabel 2. Interpretasi Skor Mean Konversi Nilai Akhir Mahasiswa Menurut Aturan Universitas Riau

Konversi Nilai Akhir	Skala	Keterangan
	Skala 1-4	
4	A	Sangat baik
3.75	A-	
3.50	B+	Baik
3.00	B	
2.75	B-	
2.50	C+	Cukup
2.00	C	
1.00	D	Kurang
0.00	E	

Sumber: Universitas Riau

b. Standar Deviasi

Deviasi Standart deviation (simpangan baku) ialah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standart penyipangan dari rata-ratanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tafsiran Mean dan SD berdasarkan indikator tentang Pengaruh Pembelajaran Daring (*E-learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Keseluruhan indikator dari variabel Pengaruh Pembelajaran Daring (*E-Learning*) Terhadap Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, maka dapat ditetapkan tingkat tinggi dan rendahnya pembelajaran daring (*e-learning*) dan prestasi mahasiswa pendidikan masyarakat fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau. Tafsiran Mean dan Standard Deviasi (SD) dapat dilihat dari penjelasan pada Tabel 2. berikut:

Tabel 3. Tafsiran Mean Dan Standard Deviasi (SD) Berdasarkan Indikator Tentang Pembelajaran Daring (*E-Learning*) Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Variabel Pembelajaran Daring (*e-learning*)

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	Interaktivitas	3,42	0,58	Tinggi
2	Kemandirian	3,55	0,33	Tinggi
3	Aksesibilitas	3,36	0,29	Tinggi
4	Pengayaan	3,47	0,31	Tinggi
Jumlah/Rata-Rata		3,45	0,38	Tinggi

Sumber: Pengolahan angket, SPSS 23

Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh tingkat pembelajaran daring (*e-learning*) yang ada di lingkungan sekitar mahasiswa pendidikan masyarakat fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau dengan besaran mean 3, 45 dan SD 0,38 yang berada pada tafsiran tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Hasil penelitian ini menemukan gambaran pembelajaran daring (*e-learning*) pada mahasiswa pendidikan masyarakat berlangsung dengan baik, ditunjukkan dengan nilai mean pembelajaran daring berada pada tafsiran tinggi. Kemudian tingkat prestasi belajar mahasiswa pendidikan masyarakat pada masa pandemi covid-19 sangat baik, ditunjukkan dengan nilai mean pencapaian indeks prestasi yang terdapat pada kartu hasil study mahasiswa. Hal ini di dukung oleh penguasaan sistem pembelajaran daring (*e-learning*) yang tinggi, dengan kemandirian belajar, serta interaksi dan aksesibilitas yang baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring (*e-learning*) (X) terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa pendidikan masyarakat. Semakin tinggi penguasaan pembelajaran daring (*e-learning*) maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa pendidikan masyarakat tersebut. Hal ini menandakan bahwa untuk

meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan meningkatkan penguasaan pelaksanaan pembelajaran daring (*e-learning*) Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Rekomendasi

- 1) Bagi mahasiswa pendidikan masyarakat agar selalu meningkatkan penguasaan sistem pelaksanaan pembelajaran daring (*e-learning*) untuk mempertahankan kelancaran proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, meningkatkan kemandirian belajar, interaksi/ komunikasi dalam belajar serta akses pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Bagi mahasiswa pendidikan masyarakat mempertahankan prestasi belajar dengan meningkatkan penguasaan dalam mengikuti pembelajaran daring (*e-learning*). Serta meyakini bahwa dengan adanya perbedaan sistem pembelajaran tetap bisa mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi belajarnya.
- 3) Bagi mahasiswa pendidikan masyarakat agar lebih memperhatikan perbedaan sistem pelaksanaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring (*e-learning*) agar pencapaian prestasi belajar terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

A Haris, A Jihad. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Hamzah B.Uno. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Mediawati, Elis. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol 5 No 2 Desember 2019

Purwanto. 2008. *Evaluasi hasil belajar*. Bandung. Pustaka belajar.

Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta